

Koran Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual



TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

Edisi Digital tersedia di
myedisi



SENIN, 15 DESEMBER 2025

24 JUMADIL AKHIR 1447

Harga Eceran

Rp. 4000,- (Dalam Kota)

Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 8 Halaman | Tahun LXXX No.024

Prof Mahfud

Perpol 10/2025 Menentang Konstitusi

Jakarta, MIMBAR - Profesor hukum tata negara Mahfud Md (68, mantan Ketua MK) menegaskan, merujuk pada putusan MK Nomor 14/PUU-XXI-II/2025 yang diucapkan pada tanggal 13 November 2025, maka kini praktis tak ada lagi alasan atau celah penugasan

anggota polisi aktif di institusi sipil.

Prof Mahfud --selaku pengajar hukum di UII Yogyakarta-- menyampaikan penegasannya

■ Bersambung ke Hal 7



Update Korban Bencana Sumatera
Meninggal 1.016 Orang,
212 Masih Hilang

Medan, MIMBAR - BNPB menyampaikan data terbaru korban bencana banjir bandang dan longsor di Aceh, Sumbar, dan Sumut. Jumlah korban tewas saat ini menjadi 1.016 orang.

Hal ini disampaikan BNPB, dalam jumpa pers pada Minggu (14/12/2025). Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan Abdul Muhamadi menyampaikan per hari ini ada 10 jasad yang bisa ditemukan.

■ Bersambung ke Hal 7

DPRD Medan Kecam Perusahaan Pecat Karyawan Terdampak Banjir

Medan, MIMBAR - Pimpinan DPRD Kota Medan dari Fraksi Partai Golkar, Hadi Suhendra, mengaku miris atas pengaduan masyarakat di Medan Utara yang mengaku dipecat oleh salah satu perusahaan di Kawasan Industri Medan (KIM) akibat tidak masuk kerja selama beberapa hari.

Pada diketahui, karyawan tersebut tidak masuk kerja selama beberapa hari akibat banjir yang melanda Kota Medan pada 27 November 2025 lalu.

"Ada warga melapor kepada saya bahwa dirinya dipecat oleh perusahaan tempat dia bekerja di KIM karena tidak masuk kerja selama beberapa hari. Sementara dia itu

■ Bersambung ke Hal 7

22 Ribu Mahasiswa Terdampak Langsung Bencana Sumatera

Jakarta, MIMBAR - Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendikti) menyebut sebanyak 22 ribu mahasiswa dari Provinsi Aceh, Sumatra Utara dan Sumatra Barat terdampak langsung bencana banjir bandang dan tanah longsor yang melanda tiga wilayah tersebut.

"Dalam catatan terakhir itu ada sekitar 22 ribu mahasiswa yang terdampak bencana ini," kata

■ Bersambung ke Hal 7



Jadwal Salat	
24 JUMADIL AKHIR 1447 H	
Imsak : 04:52 WIB	Ashar : 15:47 WIB
Subuh : 05:02 WIB	Maghrib : 18:21 WIB
Zuhur : 12:24 WIB	Isya : 19:35 WIB
■ Untuk kota Medan sekitarnya	

Hidayah Pemecatan Tanpa Nurani

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

BANJIR memang surut. Namun bagi sebagian warga Medan Utara, dampaknya justru baru dimulai ketika air meninggalkan rumah mereka. Seorang pekerja dilaporkan dipecat karena tidak masuk kerja selama beberapa hari ketika rumahnya terendam, keluarganya mengungsi, dan hidupnya berada dalam situasi darurat. Peristiwa ini memaksa kita bertanya dengan sangat yang lebih jujur dan keras: apakah di negeri ini bencana masih diakui sebagai alasan kemanusiaan, atau sudah direduksi menjadi sekadar catatan absensi?

Pemecatan korban banjir bukan sekedar kekeliruan administratif. Ia adalah gejala cara



■ Bersambung ke Hal 7

Aceh Surati 2 Lembaga PBB

Minta Bantuan Usai Banjir

Aceh, MIMBAR - Pemerintah Aceh resmi menyurati 2 lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yaitu United Nations Development Programme (UNDP) dan UNICEF untuk ikut terlibat dalam penanganan pascabencana banjir longsor di Tanah Rencong.

Dua lembaga itu dinilai punya pengalaman untuk

menangani pascabencana seperti tsunami 2004 lalu yang melanda Aceh

"Secara khusus Pemerintah Aceh secara resmi juga telah menyampaikan permintaan keterlibatan beberapa lembaga internasional atas pertimbangan

■ Bersambung ke Hal 7



Agincourt di Hulu Batang Toru

Catatan Ekologi yang Tak Bisa Diabaikan

Oleh: Ngatirin

NAMA Agincourt Resources masih disebut dengan menggema ketika berbicara tentang bencana banjir yang menelan 900-an nyawa.

Nama perusahaan itu muncul bukan sekali ini. Bukan pula tanpa

alasan. Wajar, karena tambang emas Martabe berdiri di jantung Batang Toru. Kawasan yang selama ini menjadi penyanga air. Penahan longsor. Penjaga nadi kehidupan di hilir.

■ Bersambung ke Hal 7



UIN Sumut Beri Harapan di Tengah Gelapnya Pasca Banjir



Aceh Tamiang, MIMBAR — Desa Benua Raja menjadi titik terakhir dalam penyaluran bantuan bencana oleh Kementerian Agama (Kemenag) dan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (UINSU), Jumat (12/12). Wilayah ini termasuk yang terdampak paling parah dengan ketinggian air yang mencapai beberapa meter di sejumlah titik.

Rombongan UINSU yang dipimpin Prof. Dr. Nurhayati dan Dr. Ibnu Sa'dan membawa bantuan berupa sembako, makanan siap saji, air bersih, pakaian, dan genset untuk suplai listrik — fasilitas penting bagi warga yang masih mengalami pemandaman pascabanjir.

■ Bersambung ke Hal 7

Operasi Pencarian Masih Dilanjutkan di 13 Wilayah Sumatra

Medan, MIMBAR - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebut operasi pencarian dan pertolongan masih terus dilakukan di 13 kabupaten/kota di tiga provinsi di Sumatra yang terdampak bencana banjir bandang dan tanah longsor.

Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhamadi mengatakan hal ini berdasarkan koordinasi dengan Badan SAR Nasional (Basarnas).

"Untuk Aceh itu operasi pencarian dan pertolongan masih terus dilakukan di enam kabupaten, Bener Meriah, Aceh Utara, Aceh Tengah dan Bireuen. Kemudian di Sumatra Utara masih diteruskan di tiga kabupaten, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan dan Kota Sibolga," kata Abdul dalam konferensi pers, Minggu (14/12).

"Lalu di Sumatra Barat itu masih diteruskan di empat kabupaten, Agam, Padang

■ Bersambung ke Hal 7



- Tindak bro ...
- He..he..he..